

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PT. AR KARYATI MAKASSAR**

**RAHMAT SETIAWAN HIDAYATULLAH  
NIM : 1661201165**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PT. AR KARYATI MAKASSAR**

Sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar sarjana ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**RAHMAT SETIAWAN HIDAYATULLAH**  
**NIM: 1661201165**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SKRIPSI

## PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. AR KARYATI MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

**RAHMAT SETIAWAN HIDAYATULLAH**  
1661201165

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Ir. Samsu G., M.M

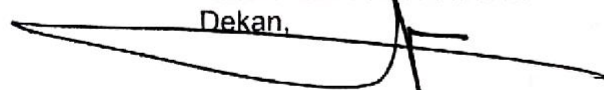
Pembimbing II



Ummul Chair., S.E., M.M

Maros, 18 Juli 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,



Dr. Dahlan S.E., M.M  
NIP/NIDN : 0931125807

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA  
BERSIH PADA PT. AR KARYATI MAKASSAR**

disusun oleh:


**RAHMAT SETIAWAN HIDAYATULLAH**  
1661201165

Telah diujikan dan diseminarkan  
pada tanggal 23 Agustus 2020

**TIM PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Samsu G, M.M.	Ketua	
Ummul Chair, S.E., M.M.	Anggota	
Dr. Dahlan, S.E., M.M.	Anggota	
Sarnawiah, S.E., M. Si	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,

  
Dr. Dahlan, S.E., M.M.  
NIDN. 0931125807

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Setiawan Hidayatullah  
NIM : 1661201165  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

### **PENGARUH BIAYA KARYAWAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. AR KARYATI MAKASSAR**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 18 Juli 2020

Yang menyatakan



Rahmat Setiawan Hidayatullah

## KATA PENGANTAR



Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, taufik dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Karyawan Terhadap Laba Bersih Pada PT. AR Karyati Makassar” tepat pada waktunya.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Di dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis. Tetapi berkat dukungan, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi semua hambatan dan rintangan tersebut. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dengan penuh kasih dan sayang serta kesabaran telah membesarkan dan mendidik penulis serta membiayai penulis hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I dan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

5. Nurlaela, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Dr. Ir. Samsu G., M.M. selaku pembimbing I, terimakasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ummul Chair, S.E, M.M. selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
9. Kepada Pimpinan dan staf PT. AR Karyati Makassar, terimakasih telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada Annisa Yulianti dan semua teman-teman angkatan 2016 khususnya teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh para peneliti selanjutnya. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini memiliki kekurangan. Oleh sebab itu penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini

dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun.

Maros, 7 Juli 2020

Penulis



## ABSTRAK

**RAHMAT SETIAWAN HIDAYATULLAH.** 2020. *Pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih pada PT. AR Karyati Makassar* (dibimbing oleh Samsu G dan Ummul Chair).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. AR Karyati Makassar. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada di kantor PT. AR Karyati Makassar yang berupa laporan keuangan.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan alat ukur; analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t.

Hasil dari penelitian menemukan bahwa biaya karyawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. AR Karyati Makassar.

Kata Kunci: Biaya Karyawan, Laba Bersih

## ABSTRACT

**RAHMAT SETIAWAN HIDAYATULLAH.** 2020. *Effect of employee costs on net income at PT. AR Karyati Makassar (supervised by Samsu G and Ummul Chair).*

This study aims to determine the effect of employee costs on net income. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from PT. AR Karyati Makassar. While secondary data is data obtained from existing sources that are written data relating to the object of research in the office of PT. AR Karyati Makassar in the form of financial statements.

The analytical method in this study uses simple linear regression analysis, using measurement tools; simple linear regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient and t test.

The results of the study found that employee costs partially had a positive and significant effect on PT. AR Karyati Makassar.

Keywords: Employee Costs, Net Profit

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Laporan Keuangan.....	6
B. Biaya .....	9
C. Karyawan .....	11
D. Biaya Karyawan .....	15
E. Laba .....	17
F. Laba Bersih .....	20
G. Hubungan Biaya Karyawan Dan Laba Bersih .....	23
H. Penelitian Terdahulu .....	24
I. Kerangka Pikir.....	26
J. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Tempat Dan Waktu .....	28
B. Jenis Dan Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Metode Analisis Data .....	29
E. Definisi Operasional Variabel .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	34
B. Sumber Daya Perusahaan.....	35
C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Uji Hipotesis .....	41

C. Pembahasan .....	44
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	48
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Biaya Karyawan dan Laba Bersih .....	3
2.	Penelitian Terdahulu .....	25
3.	Biaya Karyawan PT. AR Karyati Makassar .....	39
4.	Laba Bersih PT. AR Karyati Makassar.....	40
5.	Hasil Perhitungan Regresi Linear .....	41
6.	Koefisien Korelasi .....	42
7.	Analisis Uji t .....	43
8.	Koefisien Determinasi .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	27
2.	Struktur Organisasi PT. AR Karyati Makassar .....	37

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Bidang industri di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Banyak jenis usaha yang dikembangkan. Mulai dari perusahaan jasa hingga perdagangan. Perusahaan jasa yang cukup berkembang saat ini ada perusahaan pengiriman barang (ekspedisi). Hal yang paling berpengaruh dalam penyediaan jasa bagi suatu perusahaan ekspedisi adalah karyawan. Karyawan merupakan salah satu faktor dominan dalam suatu perusahaan. Tanpa karyawan, mustahil perusahaan dapat dijalankan. Pemanfaatan jam kerja harus diperhatikan dan diupayakan untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, terutama jika dihubungkan dengan karyawan yang terlibat dalam proses produksi.

Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang handal, kooperatif, dan loyal terhadap perusahaan dan kebijaksanaannya akan dapat memberi sumbangan yang cukup besar dalam pencapaian tujuan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi yang besar sebagai balas jasa atas manfaat yang telah diberikan guna meningkatkan pelayanan jasa.

Karyawan yang handal merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi perusahaan. Sebagai suatu sumber daya, karyawan memiliki kontribusi terhadap hasil pelayanan jasa perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menentukan besarnya keuntungan atau kerugian dari

hasil pelayanan yang dibandingkan dengan besarnya biaya karyawan yang telah dikeluarkan pada periode tertentu.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya agar kelangsungan hidup industri dan kesejahteraan karyawan dapat terjamin (Kasmir, 2016:196). Industri dikatakan memperoleh laba apabila jumlah yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh, untuk mencapai tujuan tersebut unit-unit kerja yang ada di industri harus mempunyai tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat efektifitas dan efisiensi industri, maka daya saingnya akan lebih tinggi pula.

Berbagai cara dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memaksimalkan labanya, salah satunya dengan meningkatkan produktivitasnya serta meningkatkan kualitas pelayanannya. Perusahaan dapat melakukan perluasan usaha dalam upaya meningkatkan produktivitasnya dari sebelumnya untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan labanya sama halnya seperti perusahaan PT. AR Karyati. PT. AR Karyati merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu jasa pengiriman barang.

Karyawan memiliki peranan penting, untuk meningkatkan laba, begitu pula pada perusahaan ekspedisi PT. AR Karyati. Laba yang telah diperoleh tersebut harus melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya karyawan sangat berpengaruh untuk menentukan



seberapa besar laba bersih yang telah di peroleh suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara biaya karyawan dengan laba bersih yaitu biaya adalah sesuatu yang berkonotasi sebagai pengurang yang harus dikorbankan untuk memperoleh tujuan akhir yaitu mendatangkan laba, dimana besarnya biaya karyawan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Selain itu, biaya juga dapat dikatakan sebagai pengeluaran yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan.

Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Analisis terhadap laba juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengambil keputusan di masa depan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan berbagai faktor yang akan mempengaruhi naik atau turunnya laba perusahaan, salah satunya adalah biaya karyawan (Harahap,2009:113).

Kondisi biaya karyawan dan laba bersih pada PT. AR Karyati dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tahun	Biaya Karyawan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2015	53. 890. 400	77. 590. 460
2016	58. 010. 310	82. 090. 300
2017	57. 920. 987	87. 498. 500
2018	62. 880. 520	92. 086. 910
2019	61. 906. 470	94. 589. 100

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa biaya karyawan pada PT. AR Karyati mengalami fluktuasi dimana biaya

karyawan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2019, sedangkan laba bersih PT. AR Karyati Makassar mengalami peningkatan setiap tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Karyawan Terhadap Laba Bersih Pada Ekspedisi PT. AR Karyati Makassar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah biaya karyawan berpengaruh terhadap laba bersih pada ekspedisi PT. AR Karyati Makassar?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih pada ekspedisi PT. AR Karyati Makassar”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti:

Peneliti dapat mengetahui bahwa biaya karyawan mempunyai pengaruh terhadap terhadap laba bersih. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai biaya karyawan dan dampaknya terhadap laba bersih.

### c. Bagi Perusahaan:

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai biaya karyawan dan dampaknya terhadap laba bersih, yang selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi apabila dilakukan pengkajian ulang terhadap kasus tersebut atau menjadi sumber informasi terkait.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan utama yakni neraca dan juga laporan laba-rugi. Adapun laporan keuangan ini disusun dengan maksud guna menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menjadi bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan (Sutrisno,2012:9). Sedangkan menurut Bambang laporan keuangan yakni memberikan usaha mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, yang mana *Neraca (Balance Sheets)* menyatakan nilai aktiva, utang serta modal sendiri pada waktu-waktu tertentu dan laporan rugi dan laba (*income statement*) menyatakan hasil-hasil yang telah dicapai selama periode tertentu, umumnya meliputi periode satu tahun (Riyanto,2012:327). Selain itu laporan keuangan dapat diartikan suatu informasi yang menyatakan kondisi perusahaan yang selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi,2012:22)

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan (Bambang,2016:9) :

1. Perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnisnya.

2. Perusahaan bisa berupaya mencari investor baru bahkan pengajuan kredit ke bank untuk mendapatkan pembiayaan baru.
3. Instansi pajak dapat menerima alasan perusahaan rugi sehingga belum bisa membayar pajak.
4. Manajer SDM dapat meyakinkan kepada buruh dan karyawan kalau pada suatu periode perusahaan belum mampu member kenaikan gaji.

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Adapun tujuan umum dari laporan keuangan tersebut untuk kepentingan umum yakni penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para pengguna. Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajer dan pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak dari luar perusahaan (Wahyudiono,2014:10).

Berdasarkan konsep-konsep teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menyatakan kondisi perusahaan yang selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

## **2. Fungsi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara umum (Heri,2016:5). Adapun beberapa fungsinya adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Bahan *Review*

Laporan keuangandapat memberikan data atau informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini bisa menjadi ulasan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, khususnya kondisi keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan lain-lain).

b. Sebagai Pedoman Membuat Keputusan

Salah satu fungsi penting dibuatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

c. Membantu Menciptakan Strategi Baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting, laporan keuangan juga dapat dipakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

d. Meningkatkan *Kredibilitas* Perusahaan

Perusahaan yang membuat laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Para pemegang saham tentu lebih percaya menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan yang dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik.

## **B. Biaya**

### **1. Pengertian Biaya**

Biaya merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan (atau dapat berbentuk hutang) dalam kegiatan operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa (Mulyadi, 2015: 8). Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan equitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Chairul Anwar, 2010: 81).

Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Barang atau jasa dapat dijual kembali baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak. Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba perusahaan (Kuswadi, 2012: 20). Pada dasarnya perhitungan biaya mempunyai empat tujuan pokok, yaitu menilai persediaan, menghitung laba, dan untuk maksud perencanaan dan pengendalian.

### **2. Perilaku Biaya**

Menurut Effendi (2014: 98) perilaku biaya adalah istilah umum untuk mendeskripsikan apakah biaya berubah seiring dengan perubahan keluaran yang kemudian dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

#### **a. Biaya tetap (*fixed cost*)**

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dalam seluruh jumlah

Tetap konstan dalam rentang yang relevan ketika tingkat keluaran aktivitas berubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika biaya keluaran naik atau turun maka biaya yang akan dikeluarkan perusahaan tetap sama, misalnya biaya penyusutan.

b. Biaya variabel (*variable cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhannya bervariasi secara proporsional terhadap perubahan keseluruhan. Jadi dapat diartikan bahwa ketika biaya yang dikeluarkan mengalami kenaikan ataupun penurunan maka akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

c. Biaya semi variabel atau biaya campuran

Biaya semivariabel atau biaya campuran adalah biaya yang mengandung komponen biaya tetap dan biaya variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya semivariabel atau biaya campuran yang tidak sebanding dengan perubahan biaya yang terjadi dalam perusahaan.

### **3. Jenis – jenis Biaya**

Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, Biaya dapat dikelompokkan menjadi (Chairul Anwar,2010:20):

a. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi selesai. Biaya produksi terdiri atas:

- 1) Biaya bahan baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk.



- 2) Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.
  - 3) Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, Contoh: biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tak langsung, biaya penyusutan aktiva tetap, dan sebagainya.
- b. Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini meliputi biaya untuk melaksanakan:
- 1) Fungsi penjualan
  - 2) Fungsi penggudangan produk selesai
  - 3) Fungsi pengepakan dan pengiriman
  - 4) Fungsi advertensi
  - 5) Lainnya.

## **C. Karyawan**

### **1. Pengertian Karyawan**

Karyawan merupakan orang penjual jasa pikiran atau tenaga dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (Hasibuan,2012:34). Karyawan merupakan penduduk dalam usia kerja berusia 15-64 tahun atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut

(Subri,2012:4). Sedangkan menurut KBBI karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga kantor, perusahaan, dan sebagainya dengan mendapat gaji “upah”, pegawai, pekerja.

Karyawan juga memiliki indikator tersendiri dalam penilainnya yakni kualitas dan kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bisa dijabarkan sebagai berikut (Subri,2012:10) :

- a. Kualitas-kualitas disini ialah bagaimana seorang pegawai atau karyawan dalam menjalankan tugasnya apakah baik atau tidak.
- b. Kuantitas-kuantitas ialah waktu yang dihabiskan oleh pegawai dalam menjalankan tugasnya dalam satu hari dan bisa diukur berdasarkan kecepatan kerja dari pegawai tersebut.
- c. Tanggung jawab, dalam hal ini merupakan kesadaran pegawai akan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh perusahaan.
- d. Pelaksanaan tugas merupakan kemampuan pegawai atau karyawan untuk melakukan tugasnya apakah dikerjakan dengan akurat tanpa melakukan kesalahan atau tidak. Kinerja karyawan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kemampuan dan faktor motivasi.

## **2. Tugas Karyawan**

Karyawan tentunya bertugas sesuai yang telah di tentukan oleh pimpinan atau atasannya. Umumnya karyawan bekerja tinggal melaksanakan tugas-tugas yang sudah di instruksikan saja, atau

terkadang bisa juga mengekspresikan kreatifitasnya sesuai yang memberi instruksi saat bekerja (Hasibuan,2012:101).

Kegesitan, ketepatan, ketelitian maupun kerapihan dalam bekerja merupakan hal-hal yang perlu di perhatikan oleh setiap karyawan, karena umumnya hal-hal seperti itu dapat menentukan penilaian karyawan oleh seorang pimpinan. Yang sering menjadi perhatian adalah ketepatan waktu atau kedisiplinan dalam bekerja, banyak sekali perusahaan yang sangat mementingkan hal tersebut dalam menilai karyawannya (Kaswir,2010:146).

Relatif tidak sulit untuk menjadi seorang karyawan, jika sudah terbiasa dengan pekerjaan maka tidak perlu terlalu banyak berfikir mencari cara untuk memecahkan masalah dalam pekerjaan, karena biasanya pekerjaan yang dilakukan seperti rutinitas sehari-hari atau pekerjaan yang dilakukan hanya itu-itu saja. Tapi ada beberapa bidang tertentu yang dimana karyawan di haruskan untuk memecahkan permasalahan tertentu, tapi permasalahan tersebut tidaklah terlalu kompleks, karena semakin kompleks permasalahan akan ditangani oleh orang yang levelnya lebih tinggi dalam pekerjaan (Huda,2011: 208).

#### **4. Jenis-Jenis Karyawan**

Karyawan pada suatu tempat kerja umumnya di bagi menjadi 2 (dua) macam (Singgih Wibowo,2014:12), yang diantaranya:

#### a. Karyawan Tetap

Karyawan yang berstatus tetap merupakan karyawan yang mempunyai perjanjian atau kontrak dengan perusahaan atau lembaga tempat dia bekerja dengan jangka waktu yang tidak di tetapkan, dapat dikatakan juga permanen. Umumnya karyawan yang berstatus seperti ini mempunyai hak yang lebih dibandingkan dengan karyawan yang statusnya tidak tetap.

Karyawan tetap dapat dikatakan juga karyawan yang aman, maksudnya dia sudah mendapatkan kepastian tentang pekerjaannya jadi tidak memikirkan kapan kontrak kerjanya akan habis, di perpanjang atau tidak, sehingga karyawan tetap hanya tinggal fokus saja kepada pekerjaannya.

#### b. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan yang berstatus tidak tetap merupakan karyawan yang mempunyai perjanjian atau kontrak yang waktunya sudah ditentukan, biasanya karyawan jenis ini di pekerjakan perusahaan atau lembaga hanya ketika dibutuhkan saja. Karyawan tidak tetap umumnya dapat di berhentikan sewaktu-waktu oleh perusahaan atau lembaga tempat dia bekerja saat jasanya tidak dibutuhkan lagi.

Karyawan tidak tetap memiliki hak yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan tetap. Ciri karyawan yang berstatus tidak tetap misalnya di pekerjakan oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu, hubungan perusahaan dan karyawan kontrak tertulis dalam suatu

perjanjian kontrak dengan jangka waktu tertentu, dan status karyawan hanya dapat diterapkan untuk pekerjaan tertentu saja.

## **D. Biaya Karyawan**

### **1. Pengertian Biaya karyawan**

Biaya karyawan merupakan upah yang diberikan atas usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk (Hasibuan, 2012:10). Biaya karyawan adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan biaya tenaga kerja manusia tersebut (Mulyadi,2010:343). Biaya karyawan adalah semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan (Supriyono,2010:453). Biaya karyawan adalah biaya yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk -produk dari perusahaan (Firdaus dan Wasilah,2012:226). Biaya karyawan merupakan balasan berupa upah atau gaji atas usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk.

Biaya karyawan adalah harga yang di bebankan untuk penggunaan tenaga yang telah dikorbankan (Amiruddin, 2016: 46). Biaya karyawan merupakan upah yang akan dibayarkan kepada para karyawan selama periode yang akan datang (Munandar,2010:143). Biaya karyawan adalah salah satu unsur dari harga pokok produk, karena itu biaya karyawan diperlukan dalam penentuan harga pokok produk perunit (Subri, 2012:10).

## **2. Pengolongan Biaya Karyawan**

Biaya karyawan dapat digolongkan sebagai berikut (Mulyadi,2010:345) :

- a. Penggolongan menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan, organisasi dalam perusahaan manufaktur dibagi kedalam tiga pokok diantaranya produksi, pemasaran, dan administrasi.
- b. Penggolongan menurut kegiatan departemen-departemen dalam perusahaan, biaya karyawan dalam departemen produksi tersebut digolongkan sesuai dengan bagian-bagian yang dibentuk dalam perusahaan tersebut.
- c. Penggolongan menurut jenis pekerjaannya, dalam suatu departemen, karyawan dapat digolongkan menurut sifat pekerjaannya.

## **3. Komponen Biaya karyawan**

Komponen biaya karyawan adalah sebagai berikut (Kaswir,2010:161) :

### **a. Gaji dan Upah Reguler**

Gaji dan upah reguler merupakan kompensasi reguler yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas usaha fisik dan mental yang dikerahkan oleh karyawan tersebut. Contohnya: gaji mandor, gaji buruh, upah buruh.

### **b. Insentif**

Insentif merupakan kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas kinerja karyawan di atas

standar yang ditentukan. Contohnya: insentif produksi.

### c. Tunjangan

Tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan selain gaji dan upah reguler serta insentif. Contohnya: tunjangan asuransi, tunjangan pensiun, tunjangan liburan, premi lembur.

## E. Laba

### 1. Pengertian Laba

Laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu (M. Nafarin, 2017: 788). Menurut Harahap (2015:245) *Gain* (Laba) adalah naiknya nilai *ekuitas* dari transaksi yang bersifat *insidental* dan bukan kegiatan utama *entitas* dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang memengaruhi *entitas* selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau *investasi* dari pemilik (*prive*).

Menurut Kasmir (2016: 22) Laba disebut juga *belkaoui* sebagai serangkaian kejadian yang berhubungan dengan kondisi yang berbeda dalam tiga hal. Pertama laba kepuasan batin, adalah laba yang muncul dari konsumsi sesungguhnya atas barang dan jasa yang menghasilkan kesenangan batin dan kepuasan keinginan, laba kepuasan batin merupakan konsep psikologis yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat diprosikan oleh laba sesungguhnya. Pandangan kedua adalah laba sesungguhnya yaitu pernyataan atas kejadian memberikan

peningkatan kesenangan batin. Ukuran terbaik dari laba ini adalah biaya hidup. Sedangkan laba yang ketiga adalah laba yang menunjukkan semua uang yang diterima dan dengan tujuan digunakan untuk konsumsi guna memenuhi biaya hidup. Meskipun laba batin merupakan level laba yang paling *fundamental*, tetapi laba uang adalah yang paling sering diakui (Subiantoro,2014:105).

Laba dalam pengertian akuntansi adalah selisih positif antara total pendapatan dan total biaya dalam periode tertentu, sebagai hasil proses mempertemukan pendapatan dan biaya (Suyadi,2010:177).

## **2. Fungsi Laba**

Laba dari segi pragmatik memiliki dua fungsi, menurut (Winwin,2010:92):

### **a. Sebagai alat prediksi**

Maksudnya angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian deviden dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir *earning power* dan nilai perusahaan di masa mendatang.

### **b. Laba sebagai alat pengendalian manajemen**

Yaitu laba digunakan sebagai tolok ukur bagi manajemen dalam mengukur kinerja manajer atau divisi dari suatu perusahaan.

## **3. Unsur-unsur Laba**

Ada beberapa unsur dalam laba, menurut (Winwin,2011:32):



a. Pendapatan

Yaitu aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode yang berasal dari aktiva operasi dalam hal ini penjualan barang/kredit yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

b. Beban

Yaitu aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode yang terjadi dalam aktiva operasi.

c. Biaya

Yaitu kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban. Tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode. Biaya adalah aliran keluar (*outflows*) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu *entitas*.

d. Untung-Rugi

Yaitu kenaikan/penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi *incidental* yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu

periode akuntansi, selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

e. Penghasilan

Yaitu hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Laba**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan Laba diantaranya yaitu (Subiantoro,2014:165) :

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan, di mana harga pokok ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Naik turunnya biaya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

#### **F. Laba Bersih**

Pada dasarnya laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai efektifitas dan efiseiensiya dalam melakukan aktivitasnya (Julian,2011:11). Karena suatu perusahaan dapat

dikatakan berhasil ketika perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya. Dengan adanya laba maka perusahaan akan mampu bertahan dan bersaing di dunia usaha. Dengan kata lain bahwa perusahaan yang bertahan dalam dunia usaha adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan maksimal. Karena semakin ketat persaingan suatu usaha maka suatu perusahaan akan terus berusaha agar perolehan labanya terus meningkat setiap periode (Ramli, 2013: 46).

Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan untung atau tidak maka harus dilakukan perhitungan laba bersih setiap akhir periode. Laba bersih merupakan selisih antara beban bunga, pajak penghasilan dengan pendapatan dari laba operasional (Earl. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2009: 218). Jadi dapat dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan perusahaan setelah dikurangi bunga dan pajak.

Dalam dunia usaha laba suatu istilah yang tidak asing lagi karena salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba merupakan perkiraan antara kenaikan atau penurunan ekuitas sebelum distribusi dan kontribusi dari pemegang ekuitas (John J. Wild, K. R. Subramanyam dan Robert F. Halsey, 2008: 407). Dengan tercapainya laba yang optimal, maka kesejahteraan suatu perusahaan akan terjamin.

### **1. Jenis-jenis Laba**

Laba pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya

adalah:

- a. Laba kotor adalah selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan, yang mengindikasikan seberapa besar perusahaan dapat menutupi biaya produknya.
- b. Laba operasional merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan biaya operasional, yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitasnya.
- c. Laba sebelum pajak adalah laba dari operasi berjalan sebelum dikurangi pajak.
- d. Laba bersih atau laba setelah pajak adalah laba atau pendapatan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak.

## **2. Tujuan Laba Bersih**

Tujuan penggunaan laba bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013:197) :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

### **3. Manfaat Laba Bersih**

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari laba bersih menurut Kasmir (2013:198) adalah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **G. Hubungan Biaya Karyawan Dengan Laba Bersih**

Perusahaan yang mampu bertahan di dunia usaha yang persaingannya sangat ketat adalah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia (karyawan) yang memiliki kemampuan handal karena tanpa karyawan mustahil perusahaan dapat dijalankan (Subiantoro,2014:105). Karyawan yang handal memiliki peranan penting dalam perusahaan untuk meningkatkan laba. Laba yang telah diperoleh tersebut harus melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya karyawan sangat

berpengaruh untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang telah di peroleh suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara biaya karyawan dengan laba bersih sesuai dengan pengertian biaya menurut Harnanto adalah sesuatu yang berkonotasi sebagai pengurang yang harus dikorbankan untuk memperoleh tujuan akhir yaitu memperoleh laba, dimana besarnya biaya karyawan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Selain itu, biaya juga dapat dikatakan sebagai pengeluaran yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan.

Dari pemaparan di atas mengenai biaya dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan harus memiliki target laba yang jelas untuk periode selanjutnya khususnya untuk perusahaan yang berorientasi pada laba. Dengan adanya target laba, maka perusahaan akan berhati-hati dalam menentukan besarnya anggaran biaya untuk periode yang akan datang.

#### **H. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang biaya karyawan dan hubungannya dengan laba bersih. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan

penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya seperti yang telah digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Layna Lutfiani 2018	Pengaruh Biaya Karyawan dan Biaya Bahan Baku terhadap Laba Bruto Konveksi ABA Collection Tulungagung	Analisis regresi berganda	Berdasarkan pengujian hipotesis, biaya karyawan berpengaruh secara positif signifikan terhadap laba bruto konveksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya tenaga kerja yang dibutuhkan maka akan semakin meningkat pula laba bruto yang akan diperoleh konveksi ABA Collection.
2	TUKASNO 2017	Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Karyawan terhadap volume produksi tungku di desa braja mulya kecamatan braja sebelah	Analisis regresi berganda	Menunjukkan bahwa biaya karyawan berpengaruh signifikan terhadap volume produksi tungku di desa Braja Mulya Kecamatan Braja Sebah sebesar 32,6%

3	Nawang Putri Sendang Sisela 2017	Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Karyawan terhadap hasil produksi di sentra industry tenun ATBM desa Pakumbulan Pekalongan	Analisis regresi berganda	Menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya karyawan terhadap hasil produksi .
---	----------------------------------	---	---------------------------	---

### I. Kerangka Pikir

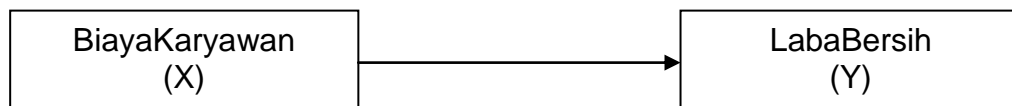
Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang handal, kooperatif, dan loyal terhadap perusahaan dan kebijaksanaannya akan dapat memberi sumbangan yang cukup besar dalam pencapaian tujuan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi yang besar sebagai balas jasa atas manfaat yang telah diberikan guna meningkatkan pelayanan jasa. Karyawan yang handal merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi perusahaan. Sebagai suatu sumber daya, karyawan memiliki kontribusi terhadap hasil pelayanan jasa perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menentukan besarnya keuntungan atau kerugian dari hasil pelayanan yang dibandingkan dengan besarnya biaya karyawan yang telah dikeluarkan pada periode tertentu.

Selain untuk menyediakan jasa, tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya agar kelangsungan



hidup industri dan kesejahteraan karyawan dapat terjamin. Industri dikatakan memperoleh laba apabila jumlah yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh, untuk mencapai tujuan tersebut unit-unit kerja yang ada di industri harus mempunyai tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir pada penelitian ini digambar pada bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

## J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan(Sugiyono,2010: 96). Maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa biaya karyawan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. AR Karyati.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah perusahaan PT.AR Karyati cabang Makassar yang beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan KM 17, Ruko Sudiang Indah No. 2 Makassar. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2020.

### **B. Jenis Dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam bentuk angka-angka yaitu data laporan keuangan PT. AR Karyati Makassar periode tahun 2014-2018 yang diperoleh dari kantornya. Sedangkan data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka namun dapat diangkakan dan tidak dilakukan melalui proses matematika oleh pihak peneliti.

#### 2. Sumber data

Sumber data pada penelitian adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari PT. AR Karyati Makassar. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada di kantor PT. AR Karyati

Makassar. Laporan keuangan tahun 2014-2018 digunakan untuk menilai pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan beban pokok penjualan.

### **D. Metode Analisis Data**

Untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent (biaya karyawan) terhadap variabel dependent (laba bersih), maka alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Regresi Linear Sederhana**

Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Dengan persamaan umum Regresi Linear Sederhana sebagai berikut (Sugiyono,2010: 183-188) :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Biaya Karyawan

## 2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (biaya karyawan) dengan variabel dependen (laba bersih) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (biaya karyawan) dengan variabel dependen (laba bersih). Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi (r) adalah:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  : total jumlah variabel X

$\sum Y$  : total jumlah variabel Y

$\sum X^2$  : kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  : kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$  : hasil perkalian dari jumlah variabel X dan Y

Berikut adalah pedoman untuk memberikan *interpretasi* serta analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010: 115):

Tabel. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0.00 – 0,199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 3999	Rendah
0, 40 – 0, 5999	Sedang
0, 60 – 0, 7999	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

### 3. Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X (biaya karyawan) terhadap variabel Y (laba bersih) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

### 4. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen,

dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Adapun rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{r \sqrt{1 - r^2}}$$

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis:

H0 : Variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : Variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

3) Kesimpulan :

Apabila t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima

Apabila t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak.

## **E. Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (X). dan variabel dependen (Y).

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah biaya karyawan yaitu biaya yang diberikan kepada karyawan atas usaha fisik yang telah diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk memberikan pelayanan jasa pada PT. AR Karyati Makassar.

2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Laba bersih yaituselisih antara beban bunga, pajak penghasilan dengan pendapatan dari laba operasional atau dapat dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan PT. AR Karyati setelah dikurangi bunga dan pajak.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT. AR Karyati adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspedisi yang sudah berdiri sejak tahun 2000. Sebagai penyedia jasa ekspedisi di Indonesia yang menawarkan jasa titipan dan angkutan truk. PT. AR Karyati merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia dan merupakan bagian dari Karyati Express. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 Februari 2000. PT. AR Karyati yang beralamat Jl. Ir Sutami Pergudangan Lantebung blok A5/16, Parang Loe, Tamalanrea, Makassar kini telah membuka cabang di Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 17 (Ruko Sudiang Indah) No. 2-3 Sudiang.

PT. AR Karyati beroperasi sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) awalnya perusahaan akan menerima barang yang sesuai dengan peraturan perusahaan dan bukan merupakan barang yang melanggar hukum. Kemudian barang yang diterima akan dilakukan proses *packing* atau pengemasan untuk menjamin keselamatan barang yang dikirim tanpa ada kerusakan. Proses pengemasan dilakukan sesuai dengan jenis barang yang akan dikirim. Setelah melakukan proses *packing* maka akan dilakukan administrasi dan pengurusan dokumen penting. Dokumen penting yang dimaksud seperti surat-surat administrasi dari bea cukai ataupun dari pihak terkait lainnya.



PT. AR Karyati memiliki visi, misi dan kebijakan mutu sebagai berikut :

#### 1. Visi

Menjadi perusahaan jasa pengiriman ekspres terbesar di Indonesia, yang mengangkut barang melalui darat dengan system terintegrasi yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan kami dengan menyediakan distribusi yang handal dan efisien serta pelayanan yang dapat dipercaya.

#### 2. Misi

Memenuhi harapan pelanggan dalam pengiriman yang cepat, tepat, aman dan terpercaya.

#### 3. Kebijakan Mutu

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara menjamin bahwa jasa pengiriman yang dihasilkan dapat memenuhi mutu yang disyaratkan dan dengan harga kompetitif serta mengupayakan peningkatan pelayanan kepada pelanggan secara berkesinambungan.

### **B. Sumber Daya Perusahaan**

#### **1. Sumber Daya Manusia**

PT. AR Karyati merupakan salah satu perusahaan pelayanan jasa ekspedisi yang sudah lama berkembang di Indonesia. Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan agar berjalan lancar harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sumber daya manusianya juga harus diperhatikan, salah satunya dengan memberikan

gaji tepat pada waktunya untuk memelihara suatu angkatan kerja yang penting bagi produktivitas perusahaan.

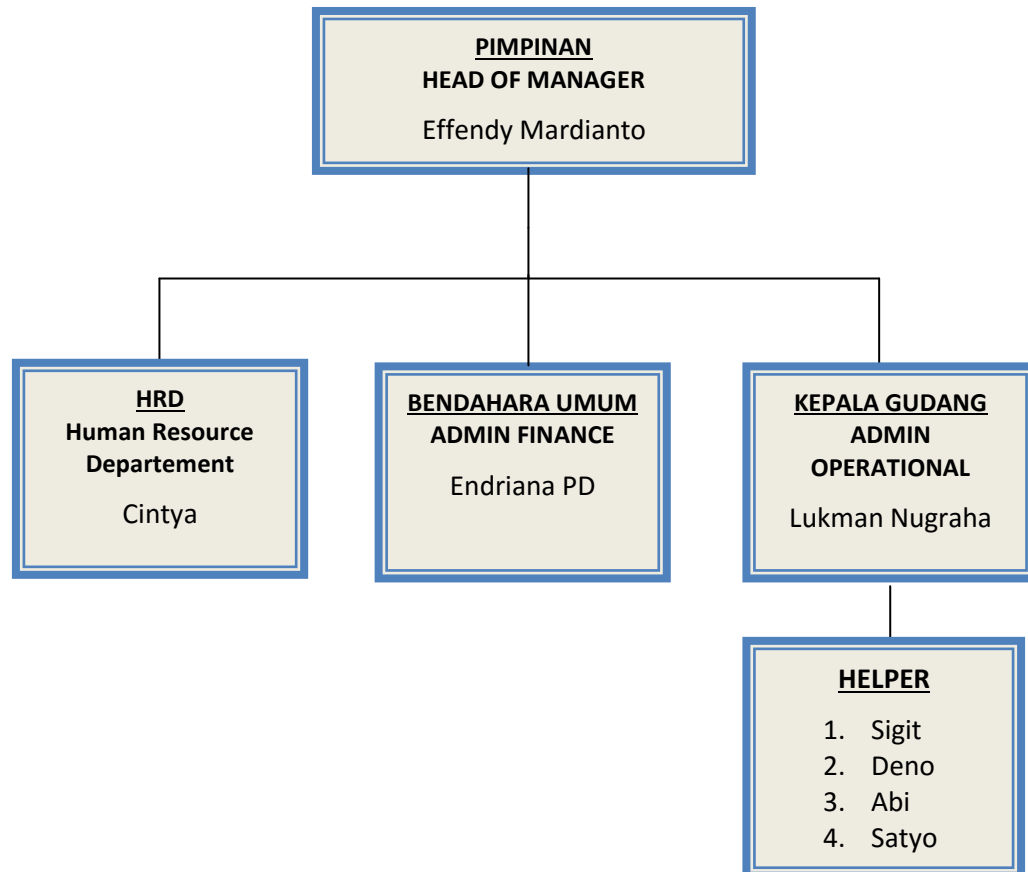
## **2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

PT. AR Karyati mengembangkan tanggung jawab untuk bertindak dengan integritas dan memberikan kembali manfaat kepada masyarakat. Kami berkomitmen untuk membangun komunikasi dan hubungan yang lebih baik dengan para karyawan dan mengikutsertakan mereka dalam setiap kegiatan perusahaan. Kami percaya tanggung jawab sosial adalah sebuah hal mulia dan baik bagi perusahaan. Budaya bertanggung jawab menguntungkan komunitas tempat kami bekerja, berkontribusi terhadap planet yang lebih bersih, menumbuhkan rasa bangga dan semangat bersama di jajaran karyawan, serta menguatkan hubungan kami dengan pelanggan.

Berdasarkan hal tersebut maka implementasi CSR PT. AR Karyati adalah sebagai berikut :

1. Di bidang pendidikan.
2. Pengembangan Masyarakat.
3. Pelestarian lingkungan.
4. Pengelolaan K3 (ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja)

### C. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. AR Karyati Makassar

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Biaya Karyawan PT. AR Karyati Makassar**

Biaya karyawan pada PT. AR Karyati Makassar merupakan upah yang diberikan atas usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan dalam proses pemberian jasa. Biaya karyawan merupakan salah satu unsur dari harga pokok produk, karena itu biaya karyawan diperlukan dalam penentuan harga pokok produk perunit. Biaya karyawan juga merupakan salah satu penentu harga yang dibebankan untuk penggunaan biaya tenaga kerja manusia tersebut.

Biaya karyawan juga merupakan balasan berupa upah atau gaji atas usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan. Karyawan PT. AR Karyati Makassar memiliki kontribusi terhadap hasil pelayanan jasa perusahaan. Selain itu, PT. AR Karyati Makassar juga menentukan besarnya keuntungan atau kerugian dari hasil pelayanan yang dibandingkan dengan besarnya biaya karyawan yang telah dikeluarkan pada periode tertentu. Karyawan yang handal memiliki peranan penting dalam PT. AR Karyati Makassar untuk meningkatkan laba. Biaya karyawan juga sangat berpengaruh untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang telah di peroleh PT. AR Karyati Makassar. Berikut merupakan biaya karyawan PT. AR Karyati Makassar selama 5 tahun terakhir :

Tabel. 3 Kondisi Biaya Karyawan pada PT. AR Karyati Makassar tahun 2015-2019

Tahun	Biaya Karyawan (Rp)	%
2015	53.890.400	-
2016	58.010.310	7,64 %
2017	57.920.987	-0,15 %
2018	62.880.520	8,56 %
2019	61.906.470	-1,54 %

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel tersebut, biaya karyawan pada PT. AR Karyati Makassar pada tahun 2015 sebesar Rp. 53.890.400 dan perkembangannya belum diketahui, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp. 58.010.310 dan perkembangannya sebesar 7,64 %. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 57.920.987 dan perkembangannya sebesar -0,15 %, kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi Rp. 62.880.520 dan perkembangannya sebesar 8,56 %. Pada tahun 2018 biaya karyawan PT. AR Karyati Makassar kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 61.906.470 dan perkembangannya sebesar -1,54 %.

## 2. Laba Bersih PT. AR Karyati Makassar

Laba bersih pada PT. AR Karyati Makassar digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensinya dalam melakukan aktivitas. Karena bagi PT. AR Karyati Makassar dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya. Dengan

adanya laba maka perusahaan akan mampu bertahan dan bersaing di dunia usaha.

Laba bersih yang dihasilkan PT. AR Karyati Makassar dapat membuat perusahaan bertahan dalam dunia usaha. Karena semakin ketat persaingan suatu usaha maka perusahaan akan terus berusaha agar perolehan labanya terus meningkat setiap periode.

Untuk mengetahui PT. AR Karyati Makassar mengalami untung atau tidak maka dilakukan perhitungan laba bersih setiap akhir periode. Laba yang telah diperoleh tersebut harus melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan tercapainya laba yang optimal, maka kesejahteraan suatu perusahaan akan terjamin. Berikut merupakan laba bersih PT. AR Karyati Makassar selama 5 tahun terakhir :

Tabel. 4 Kondisi Laba Bersih pada PT. AR Karyati Makassar tahun 2015-2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	%
2015	77. 590. 460	-
2016	82. 090. 300	5,8 %
2017	87. 498. 500	6,58 %
2018	92. 086. 910	5,24 %
2019	94. 589. 100	2,71 %

Sumber : Data diolah 2020

Laba bersih pada PT. AR Karyati Makassar mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 77.590.460 dan perkembangannya belum diketahui. Kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp. 82. 090. 300 dan perkembangannya sebesar 5,8 %. Pada tahun 2017 menjadi Rp. 87. 498. 500 dan

perkembangannya sebesar 6,58 %, kemudian pada tahun 2018 laba bersih pada PT. AR Karyati Makassar juga meningkat menjadi Rp. 92.086.910 dan perkembangannya sebesar 5,24 %. Pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 94. 589. 100 dan perkembangannya sebesar 2,71%.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independent yaitu variabel biaya karyawan (X) terhadap variabel dependent atau laba bersih (Y). Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Hasil olah program SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5 Hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant	5,757E+10	3,856E+10		1,493	,232
	Karyawan	2,591	,338	,975	7,669	,005

a. Dependent Variabel : Laba Bersih (Y)

Sumber : Olah SPSS Versi 21

Berdasarkan analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi unstandardized coefficients diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,757 + 2,591X$$

Persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) persamaan diatas sebesar 5,757 angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel biaya karyawan atau variabel (X) konsta atau  $X = 0$ , maka variabel laba bersih (X) sebesar 5,757.
- b. Variabel independent (biaya karyawan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,591 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan biaya karyawan sebesar 1 satuan, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 2,591 satuan dengan asumsi variabel dianggap konstan. Demikian sebaliknya.

## 2. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 6 Koefisien Korelasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.935	87473104646,088

- a. Predictors : (constant); Biaya Karyawan
- b. Dependent Variabel ; Laba Bersih

Sumber : Olah SPSS Versi 21

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan data SPSS 21, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,975 yang berarti



sangat kuat berdasarkan hasil, artinya hubungan antara biaya karyawan (X) dan laba bersih (Y) sangat kuat.

### 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Selanjutnya akan di terangkan pada tabel berikut :

Tabel. 7 Analisis Uji-t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant	5,757E+10	3,856E+10		1,493	,232
	Karyawan	2,591	,338	,975	7,669	,005

b. Dependent Variabel : Laba Bersih (Y)  
Sumber : Olah SPSS Versi 21

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan data SPSS Versi 21, maka dapat diketahui hasil nilai t hitung sebesar 7,669 dengan tingkat signifikan 0,005, karena  $7,669 > 3,182$ , dimana 3,182 diperoleh dari n-k, yang artinya antara variabel X terhadap variabel Y berpengaruh positif. Sedangkan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa biaya karyawan terhadap laba bersih dinyatakan diterima dan signifikan. Berdasarkan hasil uji-t , maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat R square yaitu :

Tabel. 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.935	87473104646,088

c. Predictors : (constant); Biaya Karyawan

d. Dependent Variabel ; Laba Bersih

Sumber : Olah SPSS Versi 21

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan data SPSS Versi 21, maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*r square*) atau besarnya pengaruh Variabel X (biaya karyawan) terhadap variabel Y (laba bersih) yang diperoleh sebesar 0,951 atau 95,1% artinya pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih sebesar 95,1%, dimana 4,9% adalah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, biaya karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dari hasil analisis regresi liner sederhana diperoleh nilai konstanta (*a*) sebesar 5,757 dan nilai *b* sebesar 2,591 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan biaya karyawan sebesar 1 satuan, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 2,591 satuan begitu juga sebaliknya bila setiap terjadi penurunan biaya karyawan sebesar 1 satuan, maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 2,591 satuan.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel biaya karyawan dan laba bersih diperoleh nilai sebesar 0,975 yang berarti hubungan antar variabel sangat kuat. Hasil

dari uji hipotesis atau uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 7,669 yang lebih besar dari hasil t tabel 3,182 artinya antara variabel biaya karyawan dan laba bersih berpengaruh positif dan hasil tingkat signifikan 0,005 yang lebih kecil dari standar eror artinya biaya karyawan dan laba bersih dinyatakan signifikan. Dan hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh hasil 0,951 atau sebesar 95,1%, yang berarti pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih adalah 95,1%.

Berdasarkan hasil tersebut maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih pada PT. AR Karyati Makassar telah diketahui yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya karyawan yaitu biaya yang dibutuhkan untuk upah karyawan maka akan semakin meningkat pula laba bersih yang diperoleh PT. AR Karyati Makassar, namun akan lebih baik bila perusahaan dapat lebih menekan biaya yang dikeluarkan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Layna Lutfiani (2018), TUKASNO (2017) dan Nawang Putri Sendang Sisela (2017) yang menyatakan bahwa biaya karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini juga dapat dikatakan bahwa secara parsial biaya karyawan berpengaruh terhadap laba bersih. Sehingga naik turunnya biaya karyawan akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Semakin tinggi laba bersih yang didapatkan, maka akan semakin baik untuk kelangsungan perusahaan.

Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya karyawan terhadap laba bersih PT. AR Karyati Makassar periode 2015-2019.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independent (biaya karyawan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,591 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan biaya karyawan sebesar 1 satuan, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 2,591 satuan dengan asumsi variabel dianggap konstan. Demikian sebaliknya.
2. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0,975 yang artinya hubungan antara biaya karyawan (X) dan laba bersih (Y) sangat kuat.
3. Berdasarkan analisis determinasi nilai yang diperoleh (*r square*) atau besarnya pengaruh Variabel X (biaya karyawan) terhadap variabel Y (laba bersih) sebesar 0,951 atau 95,1%, artinya pengaruh biaya karyawan terhadap laba bersih sebesar 95,1%.
4. Hasil dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 7,669, karena  $7,669 > 3,182$  artinya antara variabel X terhadap variabel Y berpengaruh positif. Sedangkan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa biaya karyawan terhadap laba bersih dinyatakan diterima dan signifikan. Berdasarkan hasil uji-t, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat memperhatikan tentang biaya karyawan yang dikeluarkan. Perusahaan dapat melakukan evaluasi tentang biaya karyawan apakah telah sesuai dengan kontribusi yang diberikan karyawan, agar perusahaan dapat terus berkembang dan meningkatkan laba setiap tahunnya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti biaya bahan baku dan volume produksi.

## Daftar Pustaka

- Amiruddin Idris. 2016. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Dee Publish.
- Bambang Widjajanta. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Chairul Anwar. 2010. *Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya dengan laba*. Yogyakarta: BPFE
- Chairul Anwar, *Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis (Studi kasus Pada PT. Indra Brother's di Bandar Lampung)*, *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 1, No. 1, September 2010*.
- Earlk. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2009. *Kiat-Kiat Meningkatkan Laba*. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN
- Effendi. 2014. *Manajemen Biaya*. Surabaya: Gagas Media.
- Eko B. Subiantoro. 2014. *Laba Humanis Tafsir Sosial atas Konsep Laba dengan Pendekatan Hermeneutika*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Firdaus dan Wasilah. 2012. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN
- Fahmi. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Harahap. 2015. *Cara Meningkatkan Laba*. Bandung. CV Alfabeta
- Hasibuan. 2012. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Grafindo Persada
- Heri. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Gramedia
- Julian. 2011. *Profit Perusahaan*. Bandung. CV Alfabeta

- John J. Wild, K. R. Subramanyam dan Robert F. Halsey, 2008. *Peningkatan Laba*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kasmir. 2013. *Lab a Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kaswir. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Kuswadi.2012. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Medra Komputindo.
- M Nafarin. 2017. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012.*Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STMI YKPN.
- Munandar. 2010. *Manajemen Biaya Dan SDM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurul Huda dkk. 2011. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Prenameda Group.
- Ramli. 2013. *Omset Dan Laba*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto. 2012. *Dasar Manajemen Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Singgih Wibowo. 2014.*Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*, Edisi Revisi. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Subri. 2012. *Manajemen SDM*. Bandung. CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung. CV Alfabeta
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sutrisno. 2012. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Alim's Publishing
- Suyadi Prawirosentono. 2010. *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudiono. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Aditya Media.



Winwin Yadiati. 2010. *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.

<https://materibelajar.co.id/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/>  
(diakses pada tanggal 1 november 2019, pukul 21:23).

# LAMPIRAN

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018  
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Koko-a-Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 4 Mei 2020

Nomor : 1314/ LPPM-UMMA/V/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan PT. AR Karyati Makassar  
Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros ( FEB-UMMA ) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri Mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : Rahmat Setiawan Hidayatullah  
Nim : 1661201165  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Lokasi Penelitian : PT. AR Karyati Makassar  
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Karyawan Terhadap Laba Bersih Pada PT. AR Karyati Makassar

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros



Dr. Suhartina R, S.Pd., M.Hum  
NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth :

1. Biro Administrasi Akademik Universitas Muslim Maros
2. Dekan FEB Universitas Muslim Maros
3. Pertinggal



**“ KARYATI ”**

**JASA TITIPAN & ANGKUTAN TRUCK**

R. Perintis Kemerdekaan KM 17 Komplek Rako Sumpang Indah No 2-3  
Telp: (0411) 556409, 5252235 Fax: (0411) 556409 MAKASSAR

Makassar, 18 Juli 2020

Nomor : 03.025/AR/VII/2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Kepada  
Yth : Bapak/Ibu  
Ketua LPPM  
Universitas Muslim Maros

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian No. 1314/LPPM-UMMA/V/2020 yang diajukan kepada kami, atas nama :

No.	Nama	Nim	Fakultas	Program studi
1.	Rahmat setiawan, H	1661201165	Ekonomi & Bisnis	Manajemen keuangan

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut diatas.

Demikian surat Balasan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Hormat kami,

Lili samriani





## “ KARYATI ”

JASA TITIPAN & ANGKUTAN TRUCK

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 17 Kompleks Rato Soding Indah No. 2-3  
Telp. (0411) 556409, 5252255 Fax. (0411) 556409 MARASSAR

Laba Rugi	Tahun	
	2015 (Rp)	2016 (Rp)
Pendapatan Jasa	156.137.131	190.926.738
Pendapatan lain-lain	991.500	1.002.160
<b>Total Pendapatan</b>	<b>157.128.631</b>	<b>191.928.898</b>
Biaya Sewa	18.244.000	18.357.650
Biaya Karyawan	53.890.400	58.010.310
Biaya Administrasi	200.650	203.991
Biaya Perlengkapan	5.000.541	5.341.558
Biaya Lain-Lain	991.660	993.810
<b>Total Biaya</b>	<b>(78.327.251)</b>	<b>(82.907.319)</b>
Laba Sebelum Pajak	77.809.880	82.204.500
Pajak	(219.420)	(114.200)
Laba Bersih	77.590.460	82.090.300



# “ KARYATI ”

JASA TITIPAN & ANGKUTAN TRUCK

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 17 Kompleks Ruko Sudiang Indah No.2-3

Telp. (0411) 556409, 5252253 Fax. (0411) 556409 MAKASSAR

Laba Rugi	Tahun		
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan Jasa	194.783.344	181.079.452	183.668.244
Pendapatan lain-lain	282.903	300.211	312.574
<b>Total Pendapatan</b>	<b>195.066.247</b>	<b>181.379.663</b>	<b>183.890.798</b>
Biaya Sewa	18.510.550	18.853.711	19.556.471
Biaya Karyawan	57.920.987	62.880.520	61.906.470
Biaya Administrasi	221.006	251.525	272.321
Biaya Perlengkapan	5.420.768	5.750.000	6.054.020
Biaya Lain-Lain	996.992	998.036	999.622
<b>Total Biaya</b>	<b>(83.070.303)</b>	<b>(88.733.792)</b>	<b>(88.788.904)</b>
Laba Sebelum Pajak	87.732.602	92.345.660	94.879.320
Pajak	(234.102)	(258.750)	(290.220)
<b>Laba Bersih</b>	<b>87.498.500</b>	<b>92.086.910</b>	<b>94.589.100</b>



## Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BiayaKaryawan b		Enter

a. Dependent Variable: LabaBersih

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 <sup>a</sup>	,951	,935	87473104646,088

a. Predictors: (Constant), BiayaKaryawan

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	4500521324911 68700000000,0 00	1	4500521324911 68700000000,0 00	58,818	,005 <sup>b</sup>
	2295463210927 6500000000,00 0	3	7651544036425 500000000,000		
	4730067646004 45200000000,0 00	4			

a. Dependent Variable: LabaBersih

b. Predictors: (Constant), BiayaKaryawan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,7573413759 9558	3,8567372441 2348		-1,493 ,232
	BiayaKaryawan	2,591	,338	,975	7,669 ,005

a. Dependent Variable: LabaBersih

CORRELATIONS  
 /VARIABLES=X Y  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

**Correlations**

[DataSet0]

**Correlations**

		BiayaKaryawan	LabaBersih
BiayaKaryawan	Pearson Correlation	1	,975**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	5	5
LabaBersih	Pearson Correlation	,975**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	5	5

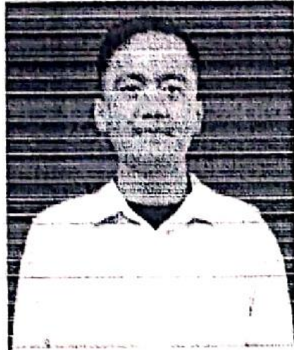
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## RIWAYAT HIDUP



Rahmat Setiawan Hidayatullah. Lahir di Kota Soppeng, Sulawesi Selatan, pada tanggal 7 Februari 1998. Anak kedua dari pasangan bapak Alimin dan Ibu Dami. Peneliti mengawali pendidikan di SD No. 5 Inpres Hasanuddin yang sekarang telah berganti nama menjadi SD Negeri 178 Inpres Bontoa pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009. Peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Mandai yang sekarang telah berganti nama menjadi SMP Negeri 4 Mandai pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Peneliti kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 8 Mandai pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros dengan mengambil program studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Peneliti menyelesaikan kuliah dengan bergelar sarjana strata satu (S1) pada tahun 2020.